



## Partisipasi Masyarakat Pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur

### Community Participation in Tourism Special Economic Zones in East Likupang District

Graseila Gloria Iyong<sup>a</sup>, Ingerid L. Moniaga<sup>b</sup>, Johansen C. Mandey<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>b</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>c</sup>Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Email : [graseilagloria@gmail.com](mailto:graseilagloria@gmail.com)

---

#### Abstrak

Kecamatan Likupang Timur ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata menurut Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Likupang. Namun permasalahannya masyarakat kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi partisipasi masyarakat dan menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis skala likert dan uji chi square. Analisis skala likert dengan perhitungan manual menggunakan rumus untuk mengukur pendapat dari masing-masing responden tentang partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan dan bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan. Sedangkan uji chi square digunakan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dilibatkan dalam tahap pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai evaluasi. Namun partisipasi yang diberikan masih kurang baik pada aspek keterlibatan dalam rapat, pemberian ide, tenaga, keahlian maupun materi. Dalam tahap pembangunan, partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pemerintah dan kelompok masyarakat tetapi tidak dipengaruhi oleh tokoh masyarakat dan faktor internal. Sedangkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pemerintah, kelompok masyarakat dan tokoh masyarakat serta faktor internal berupa usia dan status perkawinan tetapi tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan.

*Kata kunci: Partisipasi Masyarakat; KEK Pariwisata; Skala Likert; Chi Square.*

---

#### Abstract

East Likupang District is designated as a Special Economic Zone (SEZ) for Tourism according to Government Regulation Number 84 of 2019 concerning the Likupang Special Economic Zone. However, the problem is that the citizen does not actively participate in the development process. The purpose of this study is to identify citizen participation and to analyze the relationship between the factors that influence citizen participation in the Tourism Special Economic Zone (SEZ) in East Likupang District. The analytical method used is the likert scale analysis and the chi square test. Likert scale analysis with manual calculations uses a formula to measure the opinion of each respondent about citizen participation in the development stage and the forms of participation given. Meanwhile, the chi square test is used to analyze the relationship between the factors that influence citizen participation with the help of SPSS. The results showed that the citizen was involved in the development stages from planning, implementation, monitoring to evaluation. However, the participation given is still not good in the aspects of involvement in meetings, giving ideas, energy, expertise and materials. In the development stage,

citizen participation is influenced by external factors in the form of government and community groups but is not influenced by community leaders and internal factors. Meanwhile, forms of citizen participation are influenced by external factors in the form of government, community groups and community leaders as well as internal factors such as age and marital status but not influenced by gender, education level and type of work

*Keyword: Citizen Participation; Tourism SEZ; Likert Scale; Chi Square.*

---

## 1. Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki hampir seluruh daerah di Indonesia dan menjadi salah satu penggerak ekonomi daerah. Sesuai dengan karakteristik wilayahnya berupa daerah pesisir dan kepulauan maka Kecamatan Likupang Timur diarahkan untuk pengembangan wisata pantai dan bahari. Hal ini terbukti dengan ditetapkannya PP Nomor 84 Tahun 2019 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Likupang. Kawasan Ekonomi Khusus Likupang merupakan zona pariwisata dengan luas mencapai 197,4 Ha. Untuk mengoptimalkan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Likupang, dibutuhkan kerja sama yang seimbang dari seluruh *stakeholder* termasuk didalamnya partisipasi masyarakat. Masyarakat sudah tahu bahwa Kecamatan Likupang Timur ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Likupang. Masyarakat telah dilibatkan dalam tahap pembangunan KEK Pariwisata melalui berbagai program sosialisasi pemberdayaan masyarakat namun permasalahannya respon dan bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat masih kurang menunjang proses pembangunan KEK Pariwisata Likupang. Masyarakat berpartisipasi tapi masih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Belum berkembang pada tahap-tahap inovasi dan pengembangan kreativitas yang menunjang pada produk pariwisata dan peningkatan ekonomi. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: 1. Mengidentifikasi partisipasi masyarakat pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. 2. Menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur.

## 2. Metode

Penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data secara kualitatif dilakukan berdasarkan pendekatan *Participatory Rural Appaisal* (PRA) Teknik pengambilan data yang digunakan antara lain observasi langsung, wawancara semi terstruktur dan review data sekunder. Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif menggunakan instrumen berupa kuesioner. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis skala likert dan uji *chi square*. Analisis skala likert berfungsi untuk mengukur persepsi atau pendapat dari masing-masing responden tentang partisipasi masyarakat pada KEK Pariwisata Likupang. Sedangkan uji *chi square* digunakan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

## 3. Kajian literatur

### 3.1 Partisipasi Masyarakat

Bahua (2018) menyatakan bahwa partisipasi sejajar dengan peranserta, keterlibatan dan proses saling mengerti dalam menganalisis, merencanakan serta melaksanakan suatu tindakan oleh beberapa anggota masyarakat secara bersama-sama. Dalam PP RI Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, disebutkan partisipasi masyarakat adalah peran masyarakat untuk memberi ide atau gagasan terkait kepentingan masyarakat dalam pemerintahan suatu daerah. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu (1) partisipasi nyata seperti pemberian materi, tenaga, dan keahlian. (2) partisipasi tidak nyata seperti pemberian ide dan

pengambilan keputusan, Putri (2012).

Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Cohen dan Uphoff (1997) yang dikutip oleh Bambang (2017) faktor internal meliputi karakter individu yang mempengaruhi partisipasi individu tersebut seperti jenis kelamin, usia, status dalam keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, agama, etnis, bahasa, jarak rumah dengan lokasi kegiatan dan kepemilikan tanah. Sedangkan faktor eksternal menurut Sunarti (2003) yang dikutip oleh Bambang (2017) adalah pihak luar yang memiliki pengaruh dan kepentingan terhadap suatu program yang dilaksanakan. Antara lain pemerintah daerah, pengurus desa, lembaga masyarakat, yayasan sosial, perguruan tinggi dan tokoh masyarakat.

### 3.2 *Pariwisata*

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, pariwisata yaitu kegiatan wisata dengan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat, serta pengusaha. Pada pasalnya yang keempat, disebutkan tujuan dari kepariwisataan antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan rakyat, memberantas kemiskinan, melestarikan sumber daya alam, lingkungan, dan kebudayaan, serta memperkuat rasa persatuan dan cinta tanah air.

### 3.3 *Kawasan Ekonomi Khusus*

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus menyebutkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah suatu kawasan dalam wilayah hukum Negara Indonesia dengan batas tertentu yang ditetapkan untuk memperoleh fasilitas-fasilitas dalam penyelenggaraan suatu kegiatan perekonomian. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibagi menjadi beberapa zona yaitu industri, pariwisata, pengolahan ekspor, energi, pengembangan teknologi, logistik, dan ekonomi lain.

### 3.4 *Skala Likert*

Darmadi (2011) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat dari individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena yang terjadi. Responden menentukan tingkat persetujuannya melalui pemberian skor untuk masing-masing variabel yang telah ditentukan.

### 3.5 *Chi Square*

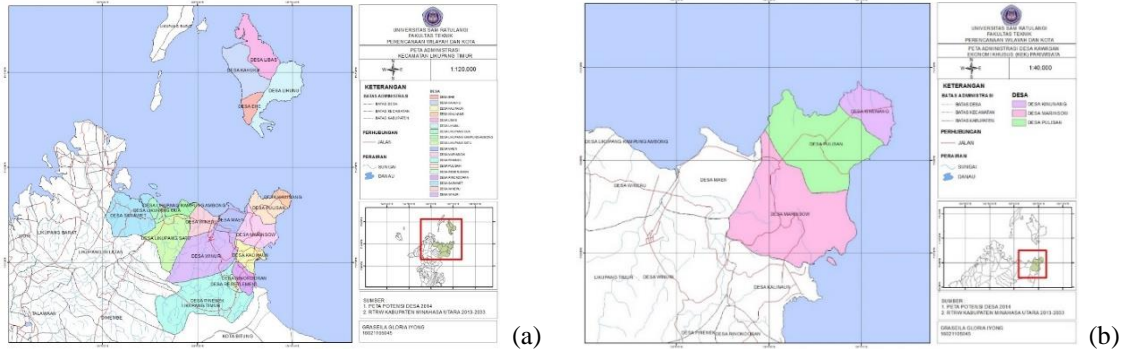
Sugiyono (2007) dalam Taufiq (2011) menyatakan Uji *chi square* digunakan untuk menguji hipotesa yang ditetapkan dalam sebuah populasi yang terdiri atas dua atau lebih data kategorik. Teknik ini memiliki dua cara dalam pengambilan keputusan terkait keeratan hubungan antar dua variabel. Cara pertama yaitu membandingkan nilai *chi square* hitung dengan nilai *chi square* tabel sedangkan cara kedua dilihat berdasarkan nilai signifikansi (Asymptotic Significance).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 *Gambaran Umum Wilayah*

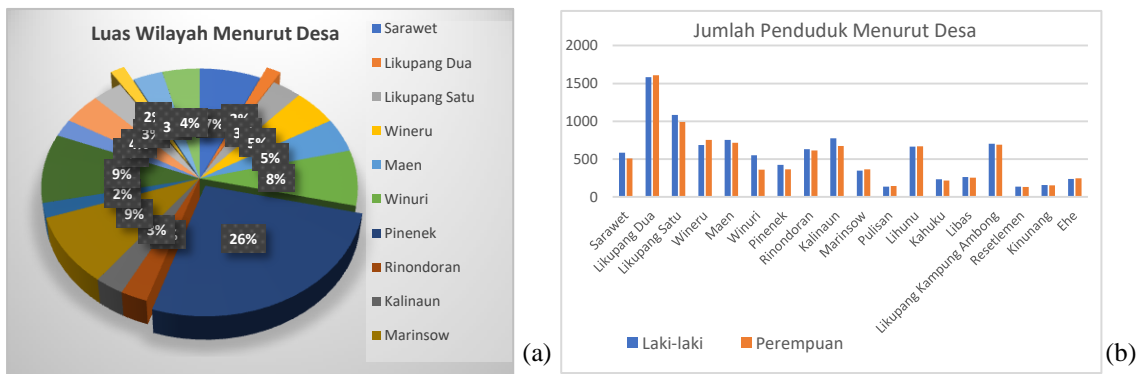
Kecamatan Likupang Timur terdiri atas 18 desa yang terbagi menjadi 14 desa wilayah daratan dan 4 desa wilayah kepulauan. Ibukota Kecamatan Likupang Timur adalah Desa Likupang Satu yang berjarak  $\pm$  29 km dari Airmadidi ibukota Kabupaten Minahasa Utara dan  $\pm$  46 km dari Kota Manado. Batas wilayah Kecamatan Likupang Timur antara lain: a. sebelah

utara Laut Sulawesi b. sebelah timur Kota Bitung c. sebelah selatan Kecamatan Likupang Selatan d. sebelah barat Kecamatan Likupang Barat.



**Gambar 1.** (a) Peta Administrasi Kecamatan Likupang Timur (b) Peta Administrasi Desa KEK Pariwisata Likupang (Olahan Data Penulis, 2020)

Luas wilayah Kecamatan Likupang Timur mencapai 152,61 km<sup>2</sup> dengan desa terluas yaitu Desa Pinenek 40,25 km<sup>2</sup> dan terkecil yaitu Desa Resetlemen 2,50 km<sup>2</sup>. Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Likupang Timur mencapai 19.446 jiwa dengan jumlah laki-laki 9.966 jiwa dan perempuan 9.480 jiwa. Penduduk terbanyak berada di Desa Likupang Dua yaitu 3.195 jiwa dan paling sedikit berada di Desa Resetlemen yaitu 268 jiwa.



**Gambar 2.** (a) Diagram Luas Wilayah Menurut Desa (b) Diagram Jumlah Penduduk Menurut Desa (Kecamatan Likupang Timur Dalam Angka, 2019)

4.2 Analisis Skala Likert

Jumlah responden yang diteliti sebanyak 50 orang. Maka skor tertinggi dan terendah yang diperoleh yaitu:

- a. Skor Tertinggi
  - Y = skor tertinggi likert x jumlah responden
  - Y = 5 x 50 = 250
- b. Skor Terendah
  - X = skor terendah likert x jumlah responden
  - X = 1 x 50 = 50

Kemudian untuk nilai interval, diperoleh hasil sebagai berikut:

- c. Nilai interval
  - I = 100 / jumlah skor likert
  - I = 100 / 5 = 20
  - 0%-19,99 % = STS      20%-39,99 % = TS      40%-59,99% = KS      60%-79,99 % = S
  - 80%-100% = SS

Langkah terakhir yaitu mencari nilai indeks untuk setiap variabel dan diperoleh hasil sebagai berikut :

- Nilai Skala Likert Variabel X1 (Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pembangunan)

**Tabel 1.** Skor Variabel X1 (Olahan Data Penulis, 2020)

Skala	Jumlah Responden Menjawab	T x Pn
SS (5)	30	150
S (4)	94	376
KS (3)	42	126
TS (2)	18	36
STS (1)	16	16
<b>Total</b>		<b>704</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>176</b>

Penyelesaian : Total Skor / Y x 100 =  $176 / 250 \times 100 = 70,4$

Untuk variabel X1 jawaban responden berada pada interval 60% - 79,9% yaitu setuju (S).

- Nilai Skala Likert Variabel X2 (Bentuk - Bentuk Partisipasi Masyarakat)

**Tabel 2.** Skor Variabel X2 (Olahan Data Penulis, 2020)

Skala	Jumlah Responden Menjawab	T x Pn
SS (5)	18	90
S (4)	50	200
KS (3)	75	225
TS (2)	75	150
STS (1)	32	32
<b>Total</b>		<b>697</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>139,4</b>

Penyelesaian : Total Skor / Y x 100 =  $139,4 / 250 \times 100 = 55,76$

Untuk variabel X2 jawaban responden berada pada interval 40% - 59,9% yaitu kurang setuju (KS).

- Nilai Skala Likert Variabel Y1 (Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat)

**Tabel 3.** Skor Variabel Y1 (Olahan Data Penulis, 2020)

Skala	Jumlah Responden Menjawab	T x Pn
SS (5)	67	335
S (4)	150	600
KS (3)	51	153
TS (2)	21	42
STS (1)	11	11
<b>Total</b>		<b>1141</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>190,16</b>

Penyelesaian : Total Skor / Y x 100 =  $190,16 / 250 \times 100 = 76,064$

Untuk variabel Y1 jawaban responden berada pada interval 60% - 79,9% yaitu setuju (S).

### 4.3 Uji Chi Square

Uji *chi square* berfungsi untuk menguji korelasi antar dua variabel atau lebih. Berdasarkan ketentuan yang berlaku dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan atau korelasi yang tinggi jika nilai *chi square* hitung > *chi square* tabel dan nilai Asymptotic Significance (2-sided) < 0,05.

1. Korelasi Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pembangunan dan Variabel Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat (X1 dan X2)

Berdasarkan nilai pada tabel tentang korelasi antara variabel partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat diperoleh hasil bahwa keterlibatan dalam rapat terkorelasi dengan tahap pengawasan dan evaluasi. Partisipasi ide terkorelasi dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Partisipasi tenaga terkorelasi dengan tahap pengawasan dan evaluasi. Partisipasi keahlian terkorelasi dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Partisipasi materi terkorelasi dengan tahap perencanaan, pengawasan dan tahap evaluasi.

**Tabel 4.** Korelasi Variabel X1 dan X2 (Hasil Analisis Penulis, 2020)

X1 (Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan)	X1.1 (Perencanaan)		X1.2 (Pelaksanaan)		X1.3 (Pengawasan)		X1.4 (Evaluasi)	
	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig
X2.1 (Terlibat Dalam Rapat)	22,942	0,115	25,421	0,063	36,990	0,002	24,573	0,017
X2.2 (Partisipasi Ide)	27,477	0,036	36,435	0,003	48,820	0,000	34,530	0,001
X2.3 (Partisipasi Tenaga)	25,806	0,057	22,158	0,138	45,629	0,000	42,644	0,000
X2.4 (Partisipasi Keahlian)	27,409	0,037	24,843	0,073	58,741	0,000	43,675	0,000
X2.5 (Partisipasi Materi)	36,783	0,002	25,953	0,055	51,355	0,000	42,840	0,000

2. Masyarakat dalam Tahap Pembangunan dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat (X1 dan Y1)

Berdasarkan nilai pada tabel tentang korelasi antara variabel partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan dan faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat diperoleh hasil bahwa pemerintah terkorelasi dengan tahap perencanaan dan pelaksanaan. kelompok masyarakat terkorelasi dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Sedangkan tokoh masyarakat tidak memiliki korelasi dengan empat tahap tersebut.

**Tabel 5.** Korelasi Variabel X1 dan Y1 (Hasil Analisis Penulis, 2020)

X1 (Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan)	X1.1 (Perencanaan)		X1.2 (Pelaksanaan)		X1.3 (Pengawasan)		X1.4 (Evaluasi)	
	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig
Y1.1 (Pemerintah)	22,636	0,031	27,332	0,007	15,106	0,236	10,004	0,350
Y1.2 (Kelompok Masyarakat)	23,488	0,024	28,318	0,005	45,758	0,000	26,680	0,002
Y1.3 (Tokoh Masyarakat)	7,250	0,510	12,844	0,117	8,178	0,416	3,220	0,781

3. Korelasi Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pembangunan dan Faktor Internal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat (X1 dan Y2)

Berdasarkan nilai pada tabel tentang korelasi antara variabel partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan dan variabel faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat diperoleh hasil bahwa tidak ada korelasi antara faktor internal berupa usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

**Tabel 6.** Korelasi Variabel X1 dan Y2 (Hasil Analisis Penulis, 2020)

X1 (Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan)	X1.1 (Perencanaan)		X1.2 (Pelaksanaan)		X1.3 (Pengawasan)		X1.4 (Evaluasi)	
	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig
Y2 (Faktor Internal)								
Y2.1 (Usia)	10,076	0,863	11,964	0,746	13,632	0,626	10,949	0,533
Y2.2 (Jenis Kelamin)	0,265	0,992	1,613	0,806	0,366	0,985	1,427	0,699
Y2.3 (Status Perkawinan)	5,556	0,235	4,082	0,395	2,756	0,599	3,094	0,377
Y2.4 (Tingkat Pendidikan)	9,485	0,892	9,274	0,902	16,910	0,391	13,062	0,365
Y2.5 (Jenis Pekerjaan)	9,623	0,886	12,489	0,710	25,676	0,059	8,759	0,723

4. Korelasi Variabel Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat (X2 dan Y1)

Berdasarkan nilai pada tabel tentang korelasi antara variabel bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat diperoleh hasil bahwa pemerintah berkorelasi dengan keterlibatan dalam rapat, partisipasi ide dan materi. Kelompok masyarakat berkorelasi dengan keterlibatan dalam rapat, partisipasi ide, tenaga, keahlian dan materi. Sedangkan Tokoh masyarakat hanya berkorelasi dengan keterlibatan dalam rapat.

**Tabel 7.** Korelasi X2 dan Y1 (Hasil Analisis Penulis, 2020)

X2 (Bentuk bentuk Partisipasi Masyarakat)	X2.1 (Terlibat Dalam Rapat)		X2.2 (Partisipasi Ide)		X2.3 (Partisipasi Tenaga)		X2.4 (Partisipasi Keahlian)		X2.5 (Partisipasi Materi)	
	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig
Y1.1 (Pemerintah)	21,846	0,039	21,770	0,040	20,273	0,062	16,689	0,162	22,785	0,030
Y1.2 (Kelompok Masyarakat)	54,897	0,000	67,910	0,000	53,770	0,000	44,926	0,000	41,903	0,000
Y1.3 (Tokoh Masyarakat)	15,914	0,044	13,657	0,091	12,437	0,133	11,238	0,189	7,328	0,502

5. Korelasi Variabel Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat dan Faktor Internal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat (X2 dan Y2)

Berdasarkan nilai pada tabel tentang korelasi antara variabel bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat diperoleh hasil bahwa usia berkorelasi dengan keterlibatan dalam rapat dan partisipasi tenaga. Jenis kelamin tidak memiliki korelasi dengan semua bentuk partisipasi. Status perkawinan berkorelasi dengan keterlibatan dalam rapat, partisipasi ide, tenaga, keahlian dan materi. Sedangkan tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan juga tidak memiliki korelasi dengan semua bentuk partisipasi.

**Tabel 8.** Korelasi Variabel X2 dan Y2 (Hasil Analisis Penulis, 2020)

X2 (Bentuk bentuk Partisipasi Masyarakat) Y2 (Faktor Internal)	X2.1 (Terlibat Dalam Rapat)		X2.2 (Partisipasi Ide)		X2.3 (Partisipasi Tenaga)		X2.4 (Partisipasi Keahlian)		X2.5 (Partisipasi Materi)	
	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig	$\alpha$	Asymp. Sig
Y2.1 (Usia)	29,760	0,019	25,029	0,069	28,557	0,027	18,106	0,318	17,627	0,346
Y2.2 (Jenis Kelamin)	1,871	0,759	1,628	0,804	0,288	0,991	1,111	0,893	2,975	0,562
Y2.3 (Status Perkawinan)	17,400	0,002	9,539	0,049	12,392	0,015	12,996	0,011	15,610	0,004
Y2.4 (Tingkat Pendidikan)	15,200	0,510	26,224	0,051	26,057	0,053	22,666	0,123	20,583	0,195
Y2.5 (Jenis Pekerjaan)	19,977	0,221	24,030	0,089	23,805	0,094	16,849	0,395	17,243	0,370

#### 4.4 Persepsi Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur, masyarakat telah dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai evaluasi. Pemerintah, tokoh masyarakat dan kelompok masyarakat merupakan faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat untuk pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. Namun partisipasi yang diberikan oleh masyarakat masih kurang baik pada keterlibatan dalam rapat, pemberian ide, tenaga, keahlian maupun materi. Masyarakat berpartisipasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

**Tabel 9.** Hasil Skala Likert Berdasarkan Variabel (Hasil Analisis Penulis, 2020)

No	Kode	Jenis Variabel	Nilai Indeks	Interval	Keterangan
1.	X1	Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan	70,4	60 – 79,9 %	Setuju (S)
2.	X2	Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	55,76	40 – 59,9 %	Kurang Setuju (KS)
3.	Y1	Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	76,064	60 – 79,9 %	Setuju (S)

#### 4.5 Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

- 1) Hubungan antara bentuk-bentuk-partisipasi masyarakat dengan tahap pembangunan

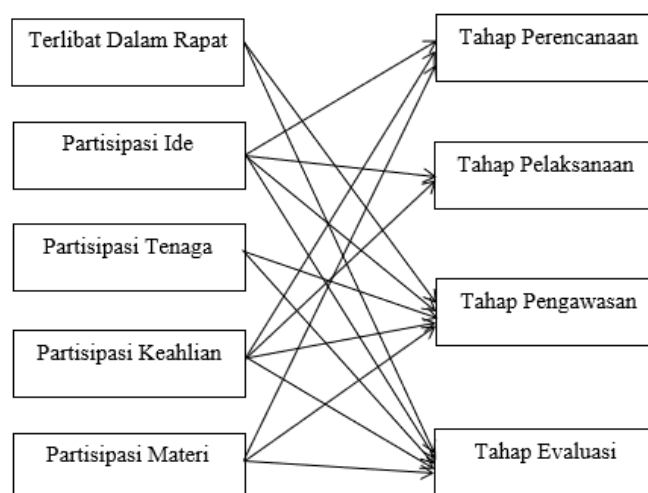
Dalam tahap pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih aktif berpartisipasi pada tahap pengawasan dan evaluasi sedangkan untuk tahap perencanaan dan pelaksanaan masih kurang aktif. Dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 3.

**Tabel 10.** Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan (Hasil Analisis Penulis, 2020)

Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	Tahap Pembangunan			
	Tahap Perencanaan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pengawasan	Tahap Evaluasi
Terlibat Dalam Rapat	-	-	√	√
Partisipasi Ide	√	√	√	√



Partisipasi Tenaga	-	-	√	√
Partisipasi Keahlian	√	√	√	√
Partisipasi Materi	√	-	√	√



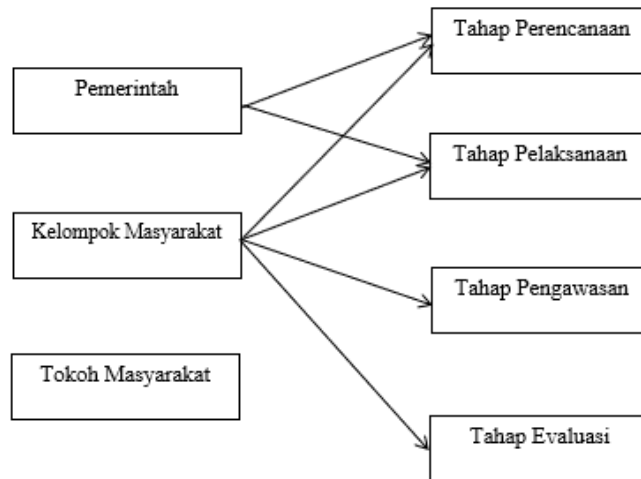
**Gambar 3.** Matriks Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan (Hasil Analisis Penulis, 2020)

2) Hubungan antara faktor eksternal dengan tahap pembangunan

Dalam tahap pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan tidak dipengaruhi faktor internal. Faktor eksternal yang mendominasi yaitu kelompok masyarakat kemudian pemerintah. Sedangkan untuk tokoh masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan. Dapat dilihat pada tabel 11 dan gambar 4 .

**Tabel 11.** Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan (Hasil Analisis Penulis, 2020)

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	Tahap Pembangunan			
	Tahap Perencanaan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pengawasan	Tahap Evaluasi
Pemerintah	√	√	-	-
Kelompok Masyarakat	√	√	√	√
Tokoh Masyarakat	-	-	-	-



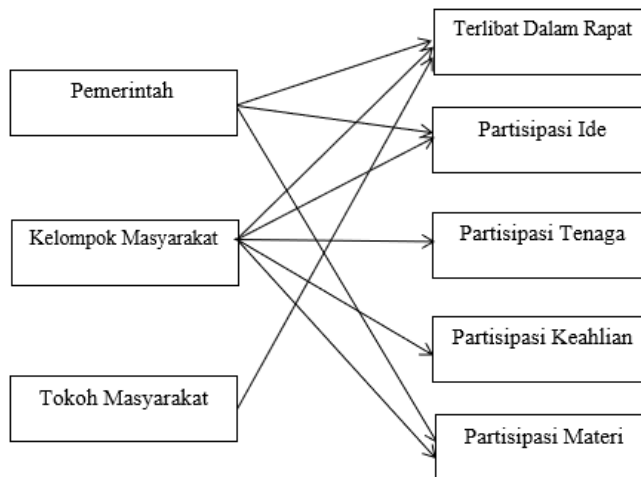
**Gambar 4.** Matriks Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pembangunan (Hasil Analisis Penulis, 2020)

3) Hubungan antara faktor eksternal dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat

Dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur dipengaruhi oleh faktor eksternal. Berdasarkan indikator dalam penelitian ini, faktor yang mendominasi yaitu kelompok masyarakat yang memiliki pengaruh pada semua bentuk partisipasi. Pemerintah hanya memiliki pengaruh pada bentuk partisipasi berupa keterlibatan dalam rapat, pemberian ide dan materi. Sedangkan tokoh masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana tokoh masyarakat hanya berpengaruh pada keterlibatan dalam rapat. Dapat dilihat pada tabel 12 dan gambar 5.

**Tabel 12.** Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat yang Dipengaruhi Oleh Faktor Eksternal (Hasil Analisis Penulis, 2020)

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	Bentuk Partisipasi Masyarakat				
	Terlibat Dalam Rapat	Partisipasi Ide	Partisipasi Tenaga	Partisipasi Keahlian	Partisipasi Materi
Pemerintah	√	√	-	-	√
Kelompok Masyarakat	√	√	√	√	√
Tokoh Masyarakat	√	-	-	-	-



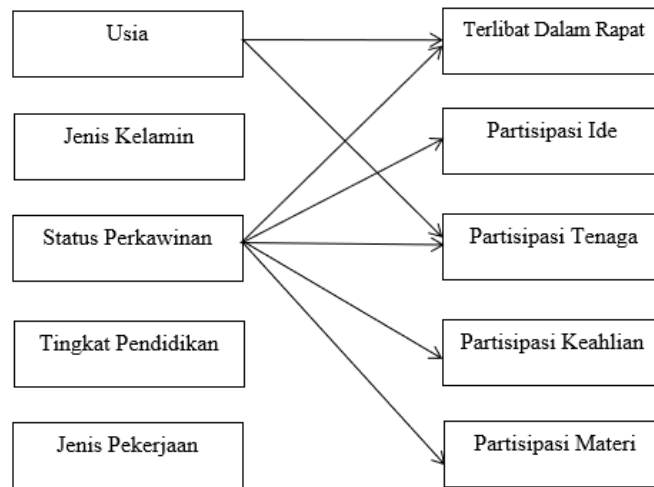
**Gambar 5.** Matriks Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat yang Dipengaruhi Oleh Faktor Eksternal (Hasil Analisis Penulis, 2020)

4) Hubungan antara faktor internal dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat

Jika dibandingkan dengan faktor eksternal, maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. Hanya ada dua faktor yang berpengaruh yaitu status perkawinan yang memiliki pengaruh pada semua bentuk partisipasi, dan usia yang memiliki pengaruh pada keterlibatan dalam rapat dan partisipasi tenaga. Sedangkan faktor jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan tidak memiliki pengaruh apapun dalam pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. Dapat dilihat pada tabel 13 dan gambar 6.

**Tabel 13.** Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat yang Dipengaruhi Oleh Faktor Internal (Hasil Analisis Penulis, 2020)

Faktor Internal yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	Bentuk Partisipasi Masyarakat				
	Terlibat Dalam Rapat	Partisipasi Ide	Partisipasi Tenaga	Partisipasi Keahlian	Partisipasi Materi
Usia	√	-	√	-	-
Jenis Kelamin	-	-	-	-	-
Status Perkawinan	√	√	√	√	√
Tingkat Pendidikan	-	-	-	-	-
Jenis Pekerjaan	-	-	-	-	-



**Gambar 6.** Matriks Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat yang Dipengaruhi Oleh Faktor Internal (Hasil Analisis Penulis, 2020)

## 5. Kesimpulan

Hasil identifikasi partisipasi masyarakat pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur diperoleh bahwa masyarakat telah dilibatkan dalam tahap pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai evaluasi. Namun partisipasi yang diberikan oleh masyarakat masih kurang baik pada aspek keterlibatan dalam rapat, pemberian ide, tenaga, keahlian maupun materi. Masyarakat berpartisipasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur pengaruh yang signifikan diperoleh dari faktor

eksternal. Partisipasi masyarakat pada tahap pembangunan dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pemerintah dan kelompok masyarakat tetapi tidak dipengaruhi oleh tokoh masyarakat dan faktor internal. Sedangkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh semua faktor eksternal berupa pemerintah, kelompok masyarakat dan tokoh masyarakat dan faktor internal berupa usia dan status perkawinan tetapi tidak dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan.

## 6. Referensi

- Anonim, Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Utara Nomor 01 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2013-2033.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2019 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Likupang.
- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus.
- Bahua, M. Iqbal. 2018. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurbaiti, Siti. Bambang, Azis. 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Proceeding Biology Education Conference*. Volume 14, Nomor 1 Halaman 224 – 228.
- Putri, R. S. 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan Mutu Sekolah Di Sd Kanisius Kadirojo Kalasan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Simamora, Nurhalima. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Sicanang Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara. Medan.